

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Setiap orang akan sependapat bahwa dasar kecantikan adalah kesehatan, Orang sakit tentunya tidak akan terlihat cantik. Sehat dalam arti luas adalah keadaan sejahtera fisik, mental dan sosial. Kulit sehat berarti kulit yang tidak menderita suatu penyakit, baik penyakit yang mengenai kulit secara langsung ataupun penyakit dalam tubuh yang secara tidak langsung mempengaruhi kesehatan kulitnya. Penampilan kulit sehat dapat dilihat dari struktur fisik kulit berupa warna, kelenturan, tebal dan tekstur kulit (Wasitaatmadja, 2003).

Menggunakan produk handbody memang bukanlah suatu keharusan, tetapi penting untuk menjaga kelembapan kulit. Handbody merupakan salah satu jenis kosmetik yang digemari banyak kalangan masyarakat, terutama perempuan, karena handbody berfungsi untuk menjaga kelembapan kulit dan kehalusan kulit, juga menjaga elastisitas kulit dari berbagai radikal bebas agar kulit menjadi sehat dan segar. Namun masih banyak jenis handbody yang masyarakat belum ketahui, yang tidak bermerek dan tidak terdaftar di Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), jenis handbody tersebut yang biasanya banyak menggunakan bahan yang berbahaya dalam pembuatannya (Anonim, 1997).

Berdasarkan PERMENKES RI No.445/MENKES/PER/V/1998 Indonesia melarang penggunaan merkuri dalam sediaan kosmetik, namun penggunaan kosmetik yang mengandung merkuri masih terus digunakan (Fina, 2005).

Merkuri termasuk logam berat berbahaya, yang dalam konsentrasi kecilpun dapat bersifat racun. Pemakaian merkuri dalam kosmetik dapat menimbulkan berbagai hal, mulai dari perubahan warna kulit yang pada akhirnya dapat menyebabkan bintik-bintik hitam pada kulit, alergi, iritasi kulit serta pemakaian dengan dosis tinggi dapat menyebabkan kerusakan permanen otak, ginjal, dan gangguan perkembangan janin bahkan paparan jangka pendek dalam dosis tinggi juga dapat menyebabkan muntah-muntah, diare dan kerusakan paru-paru serta

merupakan zat karsinogenik (dapat menyebabkan kanker) pada manusia (Azis, 2007).

Metode spektrofotometri serapan atom merupakan metode yang digunakan untuk mendeteksi atom-atom logam. Berdasarkan pada prinsip absorpsi cahaya oleh atom, atom-atom akan menyerap cahaya pada panjang gelombang tertentu, tergantung pada sifat unsurnya. Metode SSA ini memiliki beberapa keunggulan antara lain mempunyai kepekaan, ketepatan dan ketelitian yang tinggi (Rohman, 2007).

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti memilih untuk melakukan penelitian yang berjudul “Identifikasi Logam Merkuri (Hg) pada Handbody pemutih yang bermerek (X) dengan menggunakan Metode Spektrofotometri Serapan Atom”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dalam penelitian ini dikemukakan rumusan masalah yaitu : Apakah Handbody pemutih yang bermerek X yang diperdagangkan di Kota Gorontalo mengandung merkuri yang berbahaya ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menegidentifikasi ada atau tidaknya merkuri pada handbody pemutih yang bermerek X.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya bagi :

1. Mahasiswa, sebagai bahan informasi penelitian ilmiah yang baik untuk dikembangkan lebih lanjut
2. Untuk masyarakat, sebagai informasi bahwa handbody pemutih yang tidak bermerek dan mengandung merkuri dapat mengakibatkan gangguan sistem saraf pada tubuh.
3. Untuk pemerintah yang berkompeten dalam izin perdagangan obat dan makanan serta dinas kesehatan perlu pengawasan yang lebih agar kosmetik yang digunakan oleh masyarakat aman.